

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL di RSUD KABUPATEN BEKASI

Oleh:

Samantha Cristina

NIM.201915079

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit menular seksual merupakan masalah kesehatan reproduksi yang seringkali terjadi di seluruh dunia. PMS mudah ditularkan melalui kontak maupun hubungan seksual. Faktor penyebab PMS pada umumnya terjadi karena faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, dan faktor mikroorganisme. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian PMS di RSUD Kabupaten Bekasi. **Metode:** menggunakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi rekam medik pasien PMS menggunakan lembar observasi. Data yang terkumpul dicatat, dilakukan pengkodean, diolah, dan dianalisis menggunakan SPSS dengan uji korelasi spearman. **Hasil:** Hasil antara faktor risiko pola seksual dengan kejadian PMS di RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai signifikansi $p\text{-value } 0,016 < 0,05$. Hasil antara faktor risiko jumlah pasangan seksual dengan kejadian PMS di RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai signifikansi $p\text{-value } 0,510 > 0,05$. Hasil antara faktor risiko sumber sakit dengan kejadian PMS di RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai signifikansi $p\text{-value } 0,0329 > 0,05$. Hasil antara faktor risiko pekerjaan dengan kejadian PMS di RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai signifikansi $p\text{-value } 0,825 > 0,05$. **Kesimpulan:** Dari 4 faktor resiko PMS hasil uji korelasi Spearman menunjukkan $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor resiko PMS dengan kejadian PMS di RSUD Kab. Bekasi. Dan 1 faktor menunjukkan $p\text{-value} < \alpha (0,05)$.

Kata kunci : Penyakit Menular Seksual, PMS, Faktor Risiko PMS, Kejadian PMS

ABSTRACT

Background: Sexually transmitted diseases (STDs) are a common reproductive health problem worldwide. STDs are easily transmitted through sexual contact or intercourse. Factors causing STDs generally occur due to socioeconomic factors, cultural factors, lack of knowledge of the importance of maintaining reproductive health, and microorganism factors. **Purpose:** to determine the relationship between risk factors and the incidence of STDs at Bekasi Regency Hospital. **Methods:** using observational analytic research with a cross sectional design. Data collection was carried out by observing the medical records of STD patients using an observation sheet. The collected data were recorded, coded, processed, and analysed using SPSS with the Spearman's correlation test. **Results:** The results between risk factors for sexual patterns and the incidence of STDs in Bekasi District Hospital with a significance value of $p\text{-value } 0.016 < 0.05$. The results between the risk factors for the number of sexual partners and the incidence of STDs in Bekasi District Hospital with a significance value of $p\text{-value } 0.510 > 0.05$. The results between the risk factors for the source of the disease and the incidence of PMS at the Bekasi District Hospital with a significance value of $0.0329 > 0.05$. The results between occupational risk factors and the incidence of STDs in Bekasi District Hospital with a significance value of $p\text{-value } 0.825 > 0.05$. **Conclusion:** Of the 4 PMS risk factors, the results of the Spearman correlation test showed a $p\text{-value} > \alpha (0.05)$ which means that there was no significant relationship between PMS risk factors and the incidence of PMS in RSUD Kab. Bekasi. And 1 factor shows a $p\text{-value} < \alpha (0.05)$.

Keywords: Sexually Transmitted Diseases, STDs, STD Risk Factors, STD Incidence